Journal of Community Service and Empowerment
Volume 2 Number 2, 2026 Page 09–17

Improving Islamic Financial Literacy of Students of PPMTI Tanjung Berulak through a Participatory Education Program Based on Counseling

Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Santri PPMTI Tanjung Berulak melalui Program Edukasi Partisipatif Berbasis Penyuluhan

Mifta Hasda[1]*, Saru Reza[2], Hidayat[3],Zubaidah Assyifa[4], Muhammad Arif[5]
[1,2,3] Pogram Studi Perbankan Syariah, Universitas Pahlawan Tunaku Tambusai.
[4] Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
[5]Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Pahalwan Tuanku Tambusai.

Abstract
This community service activity was carried out at the Madrasah Tarbiyah Islamiah Islamic Boarding School (PPMTI) Tanjung Berulak with the theme "Introduction to Sharia Finance as a Solution for Islamic Financial Management through a Participatory Education Program Based on Counseling." This program aims to increase students' understanding and awareness of the concepts and practices of sharia financial management as an alternative financial management in accordance with Islamic principles. The activity is designed to equip students not only with normative Islamic knowledge, but also with the application skills in applying sharia financial principles, particularly through an introduction to the systems and products of sharia financial institutions such as Sharia Banks. The activity stages began with preparation that included coordination with the boarding school management, preparation of educational materials, and development of supporting media in the form of presentation materials. The activity was attended by grade XII students with a participatory counseling approach through interactive lectures, discussions, and questions and answers. This approach provides space for students to actively participate, explore understanding, and relate the material to the context of everyday life. The results of the activity demonstrate an increased understanding among students of the urgency of Islamic financial management, as well as a growing interest and enthusiasm for implementing Islamic financial principles in their personal and social lives. This program is expected to encourage students to become agents of Islamic financial literacy in their communities, supporting the creation of an Islamic and sustainable society.

Keywords*: sharia financial literacy; sharia economics; sharia banking.*

Abstrak
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah (PPMTI) Tanjung Berulak dengan mengusung tema Pengenalan Keuangan Syariah sebagai Solusi Pengelolaan Keuangan Islami melalui

© Authors. Published by Global Sustainability Research Institute, Indonesia.

Program Edukasi Partisipatif Berbasis Penyuluhan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran santri terhadap konsep serta praktik pengelolaan keuangan syariah sebagai alternatif pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Kegiatan dirancang untuk membekali santri tidak hanya dengan pengetahuan normatif keislaman, tetapi juga kemampuan aplikatif dalam menerapkan prinsip keuangan syariah, khususnya melalui pengenalan sistem dan produk pada lembaga keuangan syariah seperti Bank Syariah. Tahapan kegiatan diawali dengan persiapan yang meliputi koordinasi dengan pihak pengelola pesantren, penyusunan materi edukatif, serta pengembangan media pendukung berupa bahan presentasi. Pelaksanaan kegiatan diikuti oleh santri kelas XII dengan pendekatan penyuluhan partisipatif melalui metode ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab. Pendekatan ini memberikan ruang bagi santri untuk berpartisipasi aktif, menggali pemahaman, serta mengaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman santri terhadap urgensi pengelolaan keuangan secara Islami serta tumbuhnya minat dan antusiasme untuk mengimplementasikan prinsip keuangan syariah dalam kehidupan pribadi dan sosial. Program ini diharapkan mampu mendorong santri menjadi agen literasi keuangan syariah di lingkungan sekitarnya guna mendukung terwujudnya masyarakat yang Islami dan berkelanjutan.

***Kata Kunci**:* literasi keungan syariah; ekonomi syariah; bank syariah.

*Corresponding author
Email: mifta.hasda@universitaspahlawan@ac.id

Introduction

Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, menghadapi tantangan dalam mengembangkan sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Meskipun perbankan syariah terus berkembang, masih banyak generasi muda yang belum memahami konsep ini secara utuh. Santri sebagai calon pemimpin dan agen perubahan merupakan kelompok potensial yang perlu mendapatkan edukasi keuangan syariah. Kurangnya edukasi tentang prinsip ekonomi dan keuangan Islam menyebabkan keterbatasan dalam mengelola dan memilih layanan keuangan yang sesuai dengan syariah. Namun demikian, perkembangan industri keuangan syariah belum sepenuhnya diimbangi dengan tingkat literasi keuangan syariah yang memadai, khususnya di kalangan generasi muda. Banyak generasi muda, termasuk santri, yang belum memahami secara komprehensif prinsip dasar, mekanisme, dan penerapan keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini berpotensi menghambat upaya penguatan ekonomi Islam yang berkelanjutan.

Objek pada kegiatan PKM ini adalah santri Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah (PPMTI) Tanjung Berulak. Pemilihan santri sebagai objek kegiatan didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka merupakan calon pemimpin umat yang memiliki potensi besar untuk berperan sebagai agen

perubahan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di masyarakat. Santri PPMTI Tanjung Berulak memiliki latar belakang pendidikan agama yang kuat, namun masih membutuhkan penguatan pengetahuan praktis di bidang pengelolaan keuangan syariah. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman santri terhadap prinsip-prinsip keuangan Islami serta potensi penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, hasil kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mempersiapkan generasi muda pesantren agar lebih siap menghadapi tantangan ekonomi modern secara syariah

Meskipun literasi keuangan syariah telah banyak diteliti pada kalangan masyarakat umum dan mahasiswa, kajian yang secara khusus menyasar santri di lingkungan pesantren masih sangat terbatas. (Wahyuni & Rohayati, 2022) meneliti literasi keuangan syariah di kalangan remaja masjid di Pekanbaru, sementara (Nesneri et al., 2023) melakukan penelitian dengan judul Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Riau, menyoroti tingkat literasi keuangan syariah di masyarakat Riau khususnya masyarakat Kota Pekanbaru dan Kuantan Singingi. Penelitian oleh Alimatul Farida (2022) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di kalangan santri Pondok Pesantren Ngalah masih tergolong rendah, yaitu di bawah 50%. Temuan ini memperlihatkan bahwa literasi keuangan syariah di lingkungan pesantren belum mendapat perhatian yang memadai, sehingga diperlukan program pengabdian dan penelitian lanjutan untuk mengisi kesenjangan tersebut dan memperkuat peran santri sebagai agen literasi keuangan syariah di masyarakat.

Santri merupakan kelompok strategis karena memiliki bekal nilai-nilai keislaman yang kuat dan berpotensi menjadi agen perubahan di tengah masyarakat. Akan tetapi, kuatnya pemahaman keagamaan tersebut belum selalu diiringi dengan kemampuan praktis dalam pengelolaan keuangan berbasis syariah. Kurangnya edukasi yang terstruktur dan aplikatif menyebabkan santri belum optimal dalam mengenali serta memilih layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. PPMTI Tanjung Berulak memiliki peran strategis dalam membentuk generasi muda berlandaskan nilai-nilai Islam. Namun, masih banyak santri yang belum memperoleh pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan syariah. Kegiatan ini bertujuan menjembatani kesenjangan tersebut dengan memberikan edukasi terkait prinsip keadilan, transparansi, dan pelarangan riba dalam sistem keuangan Islam. Harapannya, santri dapat membuat keputusan keuangan yang etis dan sejalan dengan nilai-nilai Islam, serta berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang adil dan sejahtera.

Method

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat tahap: persiapan, analisis kebutuhan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan melibatkan koordinasi

dengan pihak pesantren, penyusunan materi, dan desain penyampaian melalui metode ceramah. Pada hari pelaksanaan, kegiatan diikuti oleh 45 santri kelas XII. Evaluasi dilakukan dengan observasi dan diskusi interaktif untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterlibatan santri.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan sejumlah langkah awal guna memastikan kegiatan berjalan dengan baik. Kegiatan dimulai dengan melakukan koordinasi bersama pihak Pondok Pesantren, termasuk menetapkan waktu pelaksanaan, sasaran peserta, dan kebutuhan teknis yang diperlukan. Selain itu, dilakukan penyusunan materi yang relevan dengan tema kegiatan, yakni pengenalan perbankan syariah kepada santri. Materi disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta, yakni santri kelas XII, agar mudah dipahami dan aplikatif. Tim juga menyiapkan metode penyampaian materi, yaitu melalui ceramah yang interaktif serta diselingi dengan diskusi ringan guna meningkatkan keterlibatan peserta.

2. Tahap Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk memastikan bahwa materi dan metode yang digunakan sesuai dengan latar belakang peserta dan kebutuhan mereka. Observasi awal dan komunikasi dengan pihak pesantren memberikan gambaran mengenai tingkat pemahaman santri terhadap konsep perbankan dan ekonomi syariah. Hasil analisis ini digunakan sebagai dasar dalam menyusun pendekatan penyampaian materi yang efektif serta dalam menentukan topik-topik yang paling relevan bagi para santri, seperti pengertian keuangan syariah, mengenalkan salah satu lembaga keuangan syariah yaitu bank syariah, sprinsip dasar perbankan syariah dan peran bank syariah dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama pihak pesantren. Pada hari pelaksanaan, kegiatan diikuti oleh 45 santri kelas XII. Acara dimulai dengan pembukaan, dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh pemateri utama menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Antusiasme peserta terlihat dari partisipasi aktif dalam diskusi, serta banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait topik yang dibahas. Suasana kegiatan berlangsung kondusif dan komunikatif, mencerminkan minat santri terhadap materi yang disampaikan.

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan dua pendekatan utama, yaitu observasi langsung dan diskusi interaktif di akhir sesi. Melalui observasi, tim pelaksana mencermati respon peserta selama kegiatan berlangsung, seperti tingkat perhatian, partisipasi, dan interaksi. Sementara itu, diskusi interaktif di akhir sesi digunakan untuk menggali pemahaman peserta terhadap materi yang

telah disampaikan. Beberapa santri juga memberikan umpan balik secara langsung mengenai materi yang dianggap menarik dan bermanfaat. Evaluasi ini menjadi dasar bagi perbaikan kegiatan serupa di masa mendatang agar dapat memberikan dampak yang lebih optimal.

Result and Discussion

Result

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk edukasi partisipatif berbasis penyuluhan kepada santri Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah (PPMTI) Tanjung Berulak. Kegiatan meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, tanya jawab, serta evaluasi pemahaman santri terkait literasi keuangan syariah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman santri terhadap konsep dasar keuangan syariah. Sebelum pelaksanaan program, sebagian besar santri masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah, seperti larangan riba, konsep bagi hasil, serta perbedaan antara sistem keuangan syariah dan konvensional. Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, santri mulai mampu menjelaskan konsep keuangan syariah secara lebih sistematis dan memahami penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang di laksanakan di PPMTI Tanjung Berulak yang dihadiri oleh peserta merupakan santri PPMTI Tanjung Berulak kelas 12 berjalan dengan lancar. Santri PPMTI antusias mengikuti rangkaian acara yang dilakukan. Adapun rangkaian acara di awali dengan kata sambutan dari ketua TIM PKM, selanjutnya kata sambutan dari pihak sekolah PPMTI Tanjung Berulak dan penyampaian materi sesuai dengan tema pengabdian masyarakat. Materi dimulai dengan penyampaian bahwa definisi keuangan syariah adalah aktivitas keuangan yang sesuai hukum Islam sehingga penerapannya memiliki dua dimensi, yakni hubungan manusia dengan Allah sebagai illah (hablum minallah) dan hubungan manusia dengan manusia lainnya (hablum minannas). Penerapan keuangan syariah merupakan salah satu bentuk penerapan nilai tauhid dan keimanan (Yadi Nurhadi, 2023).

Keuangan syariah dapat didefinisikan sebagai sistem keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah Islam, yang menekankan pada keadilan, transparansi, dan keseimbangan dalam transaksi keuangan. Sistem ini melarang praktik riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian), serta mengedepankan konsep bagi hasil (profit sharing) dalam usaha. Produk keuangan syariah mencakup pembiayaan dengan akad seperti murabahah (jual beli), mudharabah (kerjasama bagi hasil), dan ijarah (sewa). Sistem keuangan syariah di implementasikan oleh lembaga-lembaga keungan syariah, termasuk Bank Syariah. Bank Syariah adalah bank yang beropersasi tanpa mengandalkan bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga

keungan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan al-Qur'an dan hadis (Umam, 2013).



Gambar 1. Foto Bersama Santri PPMTI Tg. Berulak

Bank Syariah menjalankan prinsip-prinsip syariah Islam dalam melaksanakan kegiatan opresionalnya, seperti larangan riba, gharar, dan maysir, melalui produk dan layanan keuangan yang halal dan sesuai syariah. Perbedaan mendasar antara Bank Syariah dan konvensional terletak pada pengembalian dan pembagian keuantungan yang diberikan dari kedua belah pihak. Keuntungan yang diperoleh bank konvensional dikenal dengan istilah bunga sendangkan di bank syariah dikenal istilah bagi hasil. Berikut perbedaan sistem bunga dan bagi hasil (Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah, 2017). Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi interaktif bersama para peserta, sehingga memungkinkan terjadinya pendalaman pemahaman. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan tingkat literasi keuangan syariah di lingkungan pesantren, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kritis dan kemandirian finansial yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Lebih dari itu, melalui penguatan kapasitas santri sebagai agen literasi keuangan, pesantren diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung terwujudnya masyarakat yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang baik serta mampu menghadapi tantangan ekonomi global tanpa mengesampingkan nilai-nilai Islami.

Selain itu, santri menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Hal ini terlihat dari keaktifan santri dalam mengajukan pertanyaan, memberikan pendapat, serta terlibat dalam diskusi mengenai praktik pengelolaan keuangan secara Islami, seperti menabung sesuai prinsip syariah, pengelolaan uang saku, dan pentingnya sikap amanah serta tanggung jawab dalam keuangan. Evaluasi kegiatan juga menunjukkan bahwa metode edukasi partisipatif berbasis penyuluhan dinilai efektif dalam meningkatkan literasi keuangan syariah. Santri tidak hanya menerima materi secara satu arah,

tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diinternalisasi.



Gambar 1. Penyampaian Materi PKM

Discussion

Peningkatan literasi keuangan syariah santri PPMTI Tanjung Berulak menunjukkan bahwa program edukasi partisipatif berbasis penyuluhan merupakan pendekatan yang tepat dalam konteks pendidikan pesantren. Lingkungan pesantren yang menekankan nilai-nilai keislaman menjadi modal penting dalam memperkenalkan konsep keuangan syariah secara kontekstual dan aplikatif. Hasil kegiatan ini sejalan dengan konsep literasi keuangan syariah yang tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga sikap dan perilaku keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Melalui kegiatan ini, santri tidak hanya memahami teori keuangan syariah, tetapi juga mulai menyadari pentingnya menerapkan nilai kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan. Metode penyuluhan yang dikombinasikan dengan diskusi dan partisipasi aktif terbukti mampu meningkatkan daya serap santri terhadap materi. Pendekatan partisipatif mendorong santri untuk berpikir kritis, mengaitkan materi dengan pengalaman pribadi, serta membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang sesuai syariah sejak dini.

Tabel 1. Perbedaan Sistem Bunga dan Bagi Hasil

Hal	Sistem Bunga	Sistem Bagi Hasil
Penentuan besar hasilnya	Sebelumnya	Sesudah berusaha, sesudah ada untungnya.
Yang ditentukan sebelumnya	Bunga, besarnya nilai rupiah.	Menyepakati besar proporsi pembagian untung untuk masing – masing pihak.
Jika terjadi kerugian	Ditanggung nasabah saja	Ditanggung kedua pihak, nasabah dan lembaga keuangan
Perhitungan	Dari dana yang dipinjamkan, fixed, tetap	Dari untung yang akan diperoleh, belum tentu besarnya
Titik perhatian proyek/usaha	Besarnya bunga yang harus dibayar nasabah/pasti diterima bank	Keberhasilan proyek/usaha jadi perhatian bersama : nasabah dan lembaga
Besar perhitungan	Pasti (%) kali jumlah pinjaman yang telah pasti diketahui.	Porsi (%) kali jumlah untung yang belum diketahui (belum diketahui besar pastinya)
Status hukum	Berlawanan dengan QS Luqman : 34	Melaksanakan QS Luqman : 34

Dengan meningkatnya literasi keuangan syariah, santri diharapkan dapat menjadi agen perubahan di lingkungan pesantren maupun masyarakat. Santri yang memiliki pemahaman keuangan syariah yang baik berpotensi menerapkan prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari serta menyebarkan nilai-nilai ekonomi Islam secara lebih luas. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi keuangan syariah santri PPMTI Tanjung Berulak dan menunjukkan bahwa edukasi partisipatif berbasis penyuluhan merupakan strategi yang efektif dan relevan untuk pengembangan literasi keuangan syariah di lingkungan pesantren.

Conclusion

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa program literasi keuangan syariah di Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah (PPMTI) Tanjung Berulak telah terlaksana dengan memberikan pemahaman praktis kepada para santri mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah dan pengenalan salah satu lembaga keuangan syariah yang dapat menjadi solusi pegelolaan keuangan yaitu Bank Syariah. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menjawab masih rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di kalangan santri yang selama ini belum banyak menjadi fokus program edukasi. Melalui kegiatan PKM ini, santri diharapkan tidak hanya mampu menerapkan pengetahuan keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga dapat berperan sebagai agen perubahan dalam menyebarluaskan literasi keuangan syariah di tengah masyarakat. Dengan demikian, tujuan pengabdian masyarakat ini, yaitu meningkatkan wawasan, keterampilan, dan kesadaran santri terhadap pentingnya pengelolaan keuangan secara Islami, dapat tercapai

dengan baik dan diharapkan memberikan dampak berkelanjutan bagi penguatan peran pesantren di era modern.

Reference

Aziz, A. (2010). *Manajemen Investasi Syari'ah.* Bandung : Alfa Beta.

Muhammad. (2011). *Manajemen Bank Syariah.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Muhammad. (2017). *Manajemen Dana Bank Syariah.* Depok : Rajawali Pers.

Setiawan, K. S. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia.* Depok : Rajawali Press.

Umam, K. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah.* Bandung: CV. Pustaka Setia.

Yadi Nurhadi, A. F. (2023). *Pengantar Ekonomi dan Keuangan Islam* . Sumatra Barat: Azka Pustaka .

Nesneri, Yessi, Novita, Ulfiah (2023). Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Riau, Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance, Vol. 6. P 255-268.

Farida, Alimatul (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Lingkungan Sosial terhadap Lembaga Keuangan syariah (Studi pada Santri Pondok Pesantren Ngalah), Journal of Islamic Economics Studies and Practices. V 1. P 146-165.

Wahyuni, Ursila Dewi Nur, Rohayati, Suci (2022). Pengaruh Pembelajaran Perbankan Syariah, Kualitas Pelayanan dan Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Bank Syariah, Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, V 4. P 3458-3469.